

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

OPD : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Pengelolaan Arsip .</p> <p>Kegiatan : Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota.</p> <p>Tujuan : Jumlah OPD yang menerapkan ArsMemberikan pelayanan kepada OPD dan ip Secara Baku</p>	<ul style="list-style-type: none"> Masih rendahnya kesadaran OPD dan masyarakat akan pentingnya arsip, dimana berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak penciptaan arsip yang belum menyadari arsip adalah aset organisasi dan aset pribadi, serta masih belum memahami peran penting arsip bagi kedudukan organisasi. Hal tersebut dibuktikan dengan tata kelola arsip yang masih jauh dari standar kearsipan, bahkan banyak 	<p>Akses</p> <ul style="list-style-type: none"> Lokasi DPK yang kurang strategis. Jaringan internet untuk aplikasi sering terganggu. <p>Partisipasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Masih kurangnya kesadaran OPD dan masyarakat untuk menyelamatkan arsip statis. <p>Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya pengawasan dari lembaga kearsipan maupun dari audit kearsipan. 	<ul style="list-style-type: none"> Masih kurangnya sosialisasi aplikasi layanan TAMBO oleh lembaga kearsipan. 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya anggapan OPD dan Masyarakat Kurang pentingnya arsip statis. Banyak masyarakat yang gagap teknologi. 	<p>Memberikan pelayanan kepada OPD dan masyarakat untuk menduplikasikan dokumen dalam bentuk digital secara online</p>	<p>Kegiatan 1 Pengelolaan Arsip Dinamis Kab/Kota,.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Data arsip statis yang telah terselamatkan tahun 2020. Data jumlah OPD yang telah menerapkan arsip sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Jumlah kunjungan layanan kearsipan. Jumlah sarana dan prasarana. Jumlah pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. 	<p>Sub Kegiatan 1 Pengawasan Arsip Dinamis .</p> <p>Input : Rp. 40.000.000,-</p> <p>Output : Jumlah Frekuensi Pengawasan ke OPD 3 OPD terbaik. Sosialisasi Kearsipan</p> <p>Outcome : Terlaksananya 24 Kali pengawasan ke OPD dan 3 OPD terbaik ,1 Kali Sosialisasi Kearsipan .</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	<p>organisasi yang tidak mengetahui keberadaan arsipnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kondisi seperti ini kalau dibiarkan berlarut-larut akan merugikan OPD dan masyarakat itu sendiri apalagi kalau kita tersangkut suatu masalah, maka arsip ini sangat penting sekali sebagai bukti autentik. Duplikasi arsip merupakan hal yang penting sebagai salinan atau backup dari suatu dokumen. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang memiliki layanan Aplikasi TAMBO (Penataan 	<p>Manfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya pemanfaatan dokumen arsip oleh OPD dan Masyarakat. 						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	<p>Arsip Masyarakat dan OPD berbasis Online), yaitu pelayanan kepada OPD dan masyarakat untuk menduplikasikan arsip statis secara online.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data tahun 2020 sudah terdapat arsip statis yang terdigitalisasi dan 15 OPD yang telah menerapkan arsip sesuai dengan prosedur yang di tetapkan. • Sarana dan prasarana pendukung layanan aplikasi TAMBO, 2 unit PC, 1 Leptop dan 2 Scanner. • Jumlah kunjungan ke pelayanan kearsipan 							

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	<p>pada tahun 2020 sebanyak 318 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah ASN pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang per 31 Des 2020 sebanyak 24 orang dengan jumlah ASN laki-laki 5 orang dan jumlah ASN perempuan 19 orang. Dan jumlah Pegawai THL sebanyak 20 orang dengan jumlah pegawai THL laki-laki 11 orang dan jumlah pegawai THL perempuan 9 orang. Honorer 2 orang Jumlah arsiparis 1 orang, 1 Kabid, 3 Kasi, 6 Staf dan jumlah pengelola kearsipan 							

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	sebanyak 11 orang.							

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : PEMBINAAN PERPUSTAKAAN .</p> <p>Kegiatan 1 : Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub.Kegiatan : Pergelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka</p> <p>Tujuan : Meningkatnya minat baca masyarakat ke Perpustakaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mewujudkan Kota Padang Panjang sebagai kota literasi, DPK Kota Padang Panjang berupaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan melaksanakan berbagai macam kegiatan. • Berdasarkan data tahun 2020 kunjungan perpustakaan daerah hanya 25.343 antara pengunjung dengan total penduduk yang berusia 10-58 tahun 	<p>Akses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Perpustakaan yang kurang strategi. • Belum adanya rute transportasi umum ke lokasi perpustakaan. <p>Partisipasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat baca dan kunjungan dan Bapak-bapak ke perpustakaan karena persepsi membaca hanya untuk pelajar. • Kunjungan pustaka lebih didominasi oleh pelajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan Anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya anggapan bahwa kaum ibu tidak perlu ke perpustakaan karena dianggap menyita waktu. • Bapak-bapak lebih senang membaca di warkop, di kantor, dll, atau Android. • Dengan kemajuan teknologi anak-anak lebih suka 	Meningkatnya minat baca masyarakat ke perpustakaan.	<p>Kegiatan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan PerpustakaanTingkat atDaerah Kabupaten/Kota <p>Kegiatan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten / Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Data Pengunjung Tahun 2020. • Jumlah koleksi judul buku yang tersedia di Perpustakaan. • Data penduduk 10-58 tahun data 2020. • Sarana dan prasarana pendukung • Jumlah pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. 	<p>Sub.Kegiatan 1 Pengelolaan dan Pen Bahan Pustaka</p> <p>Input : Rp. 291..000.000,-</p> <p>Output : Pembelian 1 paket bahan bacaan yang diadakan e-book,APE ,majalah 1 biaya pengelolaan serta pemeliharaan buku-buku,Upah 2 orang tenaga penerjemah dan 1 orang Sopir.</p> <p>Outcome : Tersedianya 1 paket bahan bacaan yang diadakan e-book,APE</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Kegiatan 2 Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub.Kegiatan : Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat Tujuan : Meningkatnya jumlah bahan bacaan di Perpustakaan .	(22.120/41.810), sedangkan dari total pengunjung tersebut jumlah pengunjung pelajar/mahasiswa, Dari total pengunjung sebanyak 25.343 orang terdapat jumlah pengunjung laki-laki sebanyak 8.447 orang dan pengunjung perempuan sebanyak 16.896 orang. • Jumlah koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah tahun 2020 sebanyak 7668 dan jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah sampai dengan tahun 2020 sebanyak 26.180	Kontrol • Manfaat • Ruang pelayanan yang belum representative.		main PS/Gadget. • Pemilihan lokasi perpustakaan dari awal tidak mempertimbangkan lokasi yang strategis. • Lokasi perpustakaan belum menjadi prioritas rute transportasi. • Kaum perempuan dianggap hanya mengurus rumah tangga saja.				,majalah 1 biaya pengelolaan serta pemeliharaan buku-buku,Upah 2 orang tenaga penerjemah dan 1 orang Sub. Kegiatan 2 Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan pendidikan Khusus serta Masyarakat Input : Rp. 733.000.000an Output : 1 kali lomba pengembangan minat baca ,44 kali perpustakaan keliling ,1 kali bedah buku ,44 kali pemutaran film Ibertema edukasi ,1 kali festival literasi 4 kali mengikuti

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	<ul style="list-style-type: none"> Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan ruangan yaitu audio visual, ruangan bermain anak beserta Alat Permainan Edukatif (APE), BI Comer dan Taman Baca. Aktivitas yang dilakukan antara lain story telling, kelas mendongeng, kelas membaca, lapak baca 2 kali seminggu. Jumlah ASN pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang per 31 Des 2020 sebanyak 24 orang dengan jumlah ASN laki-laki 5 orang dan jumlah ASN perempuan 19 orang. 							pameran 12 bulan publikasi media cetak dan elektronik (Radio) . <u>Outcome :</u> Tersedianya 1 kali lomba pengembangan minat baca ,44 kali perpustakaan keliling ,1 kali bedah buku ,44 kali pemutaran film lbertema edukasi ,1 kali festival literasi 4 kali mengikuti pameran 12 bulan publikasi media cetak dan elektronik (Radio) .

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	<p>Dan jumlah Pegawai THL sebanyak 19 orang dengan jumlah pegawai THL laki-laki 11 orang dan jumlah pegawai THL perempuan 6 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah pustakawan 1 orang dan pengelola perpustakaan sebanyak 16 orang. 							